

ABSTRAK

PERANCANGAN STASIUN KERJA *TRACING* POLA BATIK TULIS HALUS

Oleh :

SHENDY PUSPITASARI WIDJAYA

NRP: 8121023

Batik tulis halus merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui secara global yang mengakibatkan meningkatnya persaingan industri batik tulis halus. Dalam memenangkan perebutan pasar caranya adalah dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia dan efisiensi waktu pengerjaan. Pada batik tulis halus aktivitas yang dapat ditingkatkan efisiensi waktunya adalah menjiplak pola batik ke kain untuk gambaran awal mencanting yang membutuhkan waktu 2 hingga 7 hari untuk 1 kain. Aktivitas menjiplak pola dapat ditingkatkan efisiensi waktunya dengan kualitas terjaga menggunakan pendekatan ergonomis dan antropometri. Ergonomi digunakan untuk meningkatkan kenyamanan dan mengurangi *musculoskeletal diseases (MSDs)* melalui sistem kerja dinamis. Selain kualitas sumber daya manusia, produktivitas dapat dicapai dengan pembenahan stasiun kerja dan alat pendukung aktivitas yang menghambat efisiensi waktu pengerjaan. Melalui metode penelitian secara kualitatif dan uji coba dengan pendekatan ergonomi dan antropometri, masalah ini akan diatasi dengan cara merancang produk stasiun kerja pemola batik tulis halus agar pemola dapat berkerja secara efektif, efisien, dan sehat dengan adanya sistem kerja dinamis dan kemiringan meja yang dapat diatur untuk mengurangi resiko dari *MSDs*. Stasiun kerja akan dilengkapi dengan material akrilik yang tidak silau dan rak penyimpanan dan rak alat tulis untuk meningkatkan efisiensi waktu mencari dan mengurangi resiko kehilangan pola. Stasiun kerja akan didesain dengan pemberian ornament motif batik Indonesia untuk menjadi objek wisata saat berkunjung di wisata industri batik tulis halus.

Kata kunci: *Produktivitas, Ergonomi, Stasiun Kerja Pemola Batik, Kerja Dinamis*

ABSTRACT

TRACING WORKSTATION DESIGN FOR WRITTEN BATIK PATTERN

By:

SHENDY PUSPITASARI WIDJAYA

NRP: 8121023

Handwritten batik is Indonesia's cultural heritage that has been recognized globally resulting increased competition in handwritten batik industry. To winning the market race is by increasing productivity. Productivity is closely linked to the quality of human resources and work time efficiency. In handwritten batik activity that could be improved time efficiency is trace batik patterns to fabric for a preliminary picture for canting which takes 2 to 7 days to 1 fabric. Activities trace patterns can be improved time efficiency with maintained quality using ergonomic and anthropometric. Ergonomics are used to improve comfort and reduce musculoskeletal diseases (MSDs) through a dynamic working system. Other way to improve productivity can be achieved by redesigning work stations and activities tools that can slows down the workers job. Through research methods qualitative and trials with ergonomics and anthropometry, these problems will solve by designing work station tracing product for batik trace worker that can work more effectively, efficiently, and healthy with a system of dynamic work and adjustable tilt table to reduce the risk of MSDs. Work stations will be equipped with acrylic material that does not glare and storage shelves and shelves of stationery to increase time efficiency and reduce the time searching for the risk of losing pattern. Work stations will be designed with Indonesian batik ornament for a tourist attraction during a visit in the handwriting batik industry.

Keyword: *Productivity, Ergonomic, Workstation for Batik Trace Worker, Dynamic Work*